

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Masing-masing penggunaan lahan pada tanah Andisol di Sub DAS Patimah pada DAS Masang Kiri Kabupaten Pasaman memiliki nilai laju infiltrasi yang berbeda-beda, mulai dari kriteria lambat hingga agak cepat.
2. Laju infiltrasi dari yang tertinggi di Sub DAS Patimah pada DAS Masang Kiri Kabupaten Pasaman pada tanah andisol adalah dari penggunaan lahan kebun sawit sebesar 2,91 mm/jam (kriteria lambat), penggunaan lahan ladang jagung sebesar 3,79 mm/jam (kriteria lambat), penggunaan lahan hutan sekunder sebesar 4,82 mm/jam (kriteria lambat), dan penggunaan lahan semak belukar sebesar 68,35 mm/jam (kriteria agak cepat).

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, lokasi penelitian ini memiliki laju infiltrasi yang tergolong lambat yang menggambarkan menurunnya fungsi DAS pada daerah ini. Penulis menyarankan penghentian pembukaan lahan hutan dalam jumlah besar dan pembatasan jumlah penebangan pohon di hutan produksi, serta penerapan pengolahan tanah yang sesuai kaidah konservasi. Sehingga nantinya dapat meningkatkan laju infiltrasi yang dapat memperbaiki fungsi DAS dan meminimalisir terjadinya erosi dan banjir pada daerah penelitian.

